

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan suatu anugerah yang diberikan Allah kepada orangtua, setiap anak yang hadir di bumi ini dalam keadaan suci dan lingkunganlah yang akan membentuknya, sehingga orangtua wajib mendidik dan memelihara anak mereka dengan sebaik-baiknya. Allah SWT berfirman dalam Alquran surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (6)

Ayat ini memberikan penegasan bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan memelihara keluarga terutama anak-anak mereka dengan berbagai hal yang berkaitan mengenai hal-hal yang diwajibkan Allah dan apa yang dilarang-Nya agar terhindar dari azab api neraka.¹

Selain dengan ayat Alquran di atas, Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

¹Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 8, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008), h. 228.

Dalam hadits ini setiap anak yang lahir dalam keadaan fithrah, sehingga orangtua yang menjadi tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing anak-anak mereka menuju hal-hal yang baik.²

Anak usia dini merupakan anak-anak yang berusia 0-6 tahun, dimana usia ini adalah usia yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Usia ini juga disebut sebagai *golden age*, yang mana anak akan lebih mudah menangkap dan menerima pembelajaran yang di berikan kepadanya. Baik dengan cara meniru, mencontoh dan sebagainya. Masa usia dini adalah masa yang tepat untuk mengajarkan kepada anak berbagai hal mulai dari membaca, menulis, berhitung dan pembelajaran yang lainnya. karena anak akan mudah menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya. Bahkan ketika anak bermain pun ia juga belajar, sehingga hal ini akan memudahkan dalam mengembangk an seluruh aspek perkembangan anak melalui pendidikan yang diberikan.

Pendidikan merupakan wadah untuk mengajarkan anak salah satunya dengan membaca dan menulis. dengan membaca dan menulis anak akan lebih banyak mengetahui kosakata, mengenal huruf dan sebagainya³. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan, begitu juga dengan pendidikan anak usia dini. yaitu anak berhak mendapatkan tempat dimana anak dapat memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan usia anak untuk mempersiapkan diri anak kejenjang selanjutnya (Sekolah Dasar). Jika anak tidak dipersiapkan, maka bisa

²Muhammad Nashirudin Al bani, *Sahih Al Jami' Ash-Shagir*, (Jakarta: Najla Press, 2004). h. 107.

³Desi Wulandari, *Implementasi Kegiatan Membaca pada Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga Bimbingan Belajar Primacendekia Yayasan Silaturrahim Pecita Anak (SPA) Indonesia Gejayan Sleman Yogyakarta* <http://digilib.uin-suka.ac.id> (Yogyakarta:2019) Di akses pada 10 oktober 2020, pukul: 20. 00 h. 2

saja anak akan mengalami kesulitan baik dalam menerima pembelajaran, beradaptasi dengan teman sebayanya di lingkungan sekolah.

Salah satu syarat menjadikan anak dapat mengembangkan pola pikirnya yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan anak dalam membaca. karena membaca adalah cara utama untuk belajar, dengan membaca anak akan lebih mudah dalam memami pembelajaran. Membaca untuk anak biasanya di ajarkan kepada anak dari balita. Tetapi lebih efektif lagi pada usia 5-6 tahun (Usia Sekolah)⁴. Hal itu juga harus dalam batas anak yang sudah mulai pandai berbicara dengan baik dan benar. Cara pengenalan membaca kepada anak yaitu dengan memperkenalkan huruf vokal dan konsonan, serta melakukan aktifitas yang sederhana yang asyik serta menyenangkan sesuai dengan usia anak yang memudahkan anak dalam proses pembelajaran.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda baik kognitif, bahasa dan aspek lainnya begitu juga dalam membaca. Ada anak yang cepat ketika diajarkan membaca dan ada anak yang lambat. Maka tidak diperbolehkan memaksakan anak dalam belajar karna itu semua akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dalam mengajarkan membaca tentunya banyak masalah yang jumpai pada anak usia dini, mulai dari proses pembelajaran, metode yang digunakan, pengenalan huruf, dan pemahaman anak dalam belajar. Untuk menumbuhkan anak dalam membaca tidak semudah yang dibayangkan harus

⁴*Ibid.*, h. 4.

benar-benar dipahami bagaimana cara yang tepat untuk mengajarkan anak dalam membaca.⁵

Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Kotabaru merupakan salah satu pendidikan non formal⁶ yang bertugas mengajarkan anak membaca, yang bertempat di Desa Bungkukan Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru. Anak Hebat (AHE) merupakan lembaga pendidikan yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas, hal ini terlihat dari banyaknya Lembaga Pendidikan Anak Hebat yang tersebar di daerah-daerah Indonesia. yang mana lembaga pendidikan ini bertugas untuk mengajarkan kepada anak cara membaca menggunakan Metode AHE yang tentunya asyik, menyenangkan dan tanpa paksaan.

Sekarang banyak Sekolah dasar yang menginginkan siswa-siswinya mampu membaca dan menulis. Padahal ketika anak berada di TK belum boleh diajarkan membaca, menulis, berhitung (Calistung). Karena TK adalah tempat untuk bermain dan pembentuk karakter anak. Hal tersebut menjadi pendorong untuk lembaga PAUD mengajarkan kepada anak membaca karna orangtua takut anaknya sulit dalam memahami pembelajaran ketika di jenjang sekolah dasar SD. Namun beda halnya dengan Lembaga Pendidikan AHE, karena di lembaga ini anak benar-benar diajarkan cara membaca dan menulis sehingga TK tetap bisa mengajarkan pendidikan karakter kepada anak dan tidak merubah fungsinya

⁵Desi Wulandari, *Implementasi Kegiatan Membaca pada Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga Bimbingan Belajar Primacendekia Yayasan Silaturrahim Pecita Anak (SPA) Indonesia Gejayan Sleman Yogyakarta*, <http://digilib.uin-suka.ac> Di akses pada 10 oktober 2020, Pukul: 03:45, ha. 5-6

⁶Febriyeni Nasrul, "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Metode AHE dan Implikasinya Terhadap Layanan Konten". Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2020. ha.639

sebagai taman kanak-kanak. Sedangkan AHE juga menjalankan tugasnya yaitu mengajarkan anak membaca dan menulis.

Setiap penerimaan siswa baru di Lembaga AHE ini sangat diminati oleh para orangtua yang ingin memasukkan anaknya. Karena kecemasan orangtua yang takut anaknya tidak bisa membaca dan menulis saat memasuki jenjang sekolah dasar walaupun tidak ada ketentuan untuk masuk SD harus bisa membaca namun hal itu akan membuat anak kesulitan dalam memahami pembelajaran disekolah “jelas salah satu wali murid AHE”. Hal tersebut juga terlihat dari data murid AHE desa Bungkukan yang berusia 5-8 tahun dimana usia tersebut sudah memasuki usia kelas 1-3 sekolah dasar. Namun sayangnya ada beberapa yang belum lancar dalam membaca dan menulis, karena keterlambatan orangtua memasukkan anaknya ke lembaga AHE dan kurangnya bimbingan belajar.

Dalam Metode AHE ini banyak cara yang digunakan sebagai pemula dalam membaca. Mulai dari mengenal abjad, huruf konsonan dan huruf vocal serta menggabungkannya. Di dalam membaca tentunya harus menyenangkan agar anak menyukai proses belajar membaca dan menjadikan anak tidak bosan untuk membaca. Sebagai pemula sampai mahir dalam membaca tentunya banyak proses-proses yang dilalui, dengan Metode AHE dan tekniknya maka akan mempermudah prosesnya.

Metode AHE ini diberikan dalam waktu yang cukup singkat, maka dari itu kegiatan membaca pada anak usia 5-6 tahun menggunakan Metode AHE. Adapun Metode AHE biasanya dinamakan dengan 6 langkah AHE, yang meliputi: 1.

Senam otak, 2. Remidi, 3. Membaca modul, 4. Pengayaan, 5. Menulis, dan 6. Permainan

Pada Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) dapat dilihat setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda mulai dari pengembangan kognitif, bahasa dan aspek lainnya, anak yang lancar membaca bisa dipercepat dan anak yang belum lancar, tetap bisa mengikuti dengan nyaman tanpa ada paksaan⁷. Untuk mendukung proses pembelajaran di AHE Bungkukan guru menyediakan game atau permainan yang masih dalam ruang lingkup membaca agar menambah ingatan anak dalam membaca, Metode yang diberikan cukup singkat dalam proses belajar membaca.

Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut Metode AHE yang digunakan untuk proses belajar membaca di Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Desa Bungkukan Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga anak mudah dalam belajar membaca dan menulis tanpa ada paksaan dengan cara yang efektif dan efisien dan cara asyik belajar membaca.

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang judul tersebut, dan untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul tersebut, maka penulis akan memberi pengertian yang jelas atas beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut, antara lain:

⁷*Ibid.* ha.640

1. Implementasi

Secara umum implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁸ Dalam penelitian ini implementasi dimaksudkan dalam pelaksanaan belajar dengan menggunakan metode AHE.

2. Metode AHE

Metode AHE adalah cara yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Hebat termasuk Lembaga Pendidikan Anak Hebat Kotabaru untuk memudahkan anak dalam proses belajar membaca dengan langkah-langkah yang sesuai dengan tahapan anak dalam belajar, Metode ini merupakan cara asyik belajar membaca bukan cara cepat. Guru juga harus menyesuaikan kemampuan anak dalam belajar.

3. Membaca

Membaca adalah kegiatan untuk memahami pembelajaran dengan mengamati tulisan yang dibaca.⁹ Kegiatan membaca pada anak usia dini dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi anak, tidak

⁸B Tinjauan Haji, *Pengertian Implementasi*. Laporan Akhir, h.1. 2020

⁹Arifin Ahmad, *Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat*. Jurnal Pendidikan Dasar, h. 78. 2017

dilakukan dengan tekanan atau paksaan dan sudah harus dipastikan anak memiliki kesiapan dalam belajar membaca.

Dalam kegiatan belajar membaca permulaan bagi anak usia dini guru harus kreatif dalam membimbing seperti; mengadakan permainan, menyiapkan media yang menarik dan dalam menyampaikan kegiatan juga tidak membosankan bagi anak.¹⁰

4. Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE)

Lembaga pendidikan anak hebat merupakan lembaga pendidikan non formal, lembaga ini pertama kali didirikan oleh pasangan suami istri Rohmad Suphianto dan Alifatun Nikmatillah pada tahun 2009, yang mengajarkan kepada anak cara membaca dan menulis dengan cara yang asyik dan menyenangkan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga penulis dapat memberikan rumusan masalah yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan berikutnya, diantara pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode AHE dalam pengembangan kemampuan memabaca pada anak usia 5-6 tahun di lembaga AHE Kotabaru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan membaca di Lembaga AHE Kotabaru?

¹⁰Emmi Silvia Herlina, *Membaca Pemulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*, Jurnal Pionir Universitas Asahan. 2019, Vol.5, No.4,h.342

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang dipaparkan terlebih dahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode AHE dalam pengembangan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di Lembaga AHE Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan membaca di Lembaga AHE Kotabaru.

E. Alasan Memilih Judul

Banyak orangtua anak yang mengeluh terhadap anaknya karena belum bisa membaca sedangkan ketika memasuki jejang sekolah dasar pembelajaran yang diberikan mengharuskan anak bisa membaca. Walaupun tidak ada ketentuan anak harus bisa membaca. Tetapi ketika melakukan pembelajaran di sekolah memang mengharuskan anak bisa membaca. Agar materi yang diberikan guru kepada murid bisa dipahami anak. Sedangkan di TK tidak diajarkan membaca. Sehingga banyak orangtua yang mengeluh dan meminta guru untuk mengajarkannya anaknya membaca, dengan adanya lembaga anak hebat adalah untuk mengajarkan anak-anak usia dini membaca dan menulis. Sehingga TK tetap bisa menjalankan tugasnya yaitu tentang pendalaman 6 aspek, tanpa harus mengajarkan membaca kepada anak biarkan lembaga pendidikan anak hebat.

Alasan saya memilih judul ini, agar mengetahui proses belajar membaca dan menulis di Lembaga Pendidikan Anak Hebat (AHE) Bungkokan melalui

Metode AHE. Supaya dapat memahami cara anak mudah dalam proses belajar membaca dan menulis, yang tentunya juga tidak memaksakan anak. Selain menyenangkan dan mengasyikkan belajar membaca di Lembaga Anak Hebat (AHE) Bungkukan juga menyesuaikan dengan kemampuan anak dalam menangkap materi yang diberikan sehingga anak tidak terkekan dalam melakukan pembelajaran.

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini khususnya dalam pokok Metode atau cara asik belajar membaca untuk anak usia dini agar kegiatan membaca menjadi menyenangkan tanpa ada paksaan. Selain itu penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenis pada tahap selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai cara asyik belajar membaca untuk AUD dengan penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pendidik dan orangtua tentang pendidikan membaca bagi anak usia dini dengan cara yang menyenangkan tanpa harus memaksa anak, sehingga dapat diterapkan oleh guru ataupun orangtua baik di lembaga itu sendiri atau di rumah tentang Metode AHE dalam mengembangkan kemampuan anak dalam membaca.

b) Bagi Murid

Diharapkan dengan adanya layanan pendidikan AHE dapat membantu murid agar pendidikan belajar membaca pada anak usia dini juga dapat di terapkan tanpa harus mengubah fungsi TK dalam memberikan pendidikan karakter dalam mengembangkan 6 aspek bagi anak usia dini, sehingga anak dapat belajar membaca dengan cara asyik dan menyenangkan melalui Metode AHE yang diterapkan.

c) Bagi Orangtua

Penelitian ini bermanfaat bagi orangtua, agar lebih memperhatikan bagaimana cara mengajar anak dalam membaca dengan cara asyik dan menyenangkan, dengan Metode AHE ini orangtua di ajarkan langkah-langkah cara belajar mudah untuk anak usia dini, sehingga anak tidak terkekan atau terpaksa dalam belajar membaca karena belajar membaca dengan Metode AHE menggunakan

tahapan-tahapan yang harus dilewati anak sehingga proses belajar membaca akan lebih mudah.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian mencari beberapa survei tentang penelitian yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap jurnal dan skripsi, dengan itu peneliti mendapatkan perbedaan dan persamaan, yaitu sebagai berikut:

1. Siti Qurrotul A'yuni dalam penelitian berjudul "Analisis Pelaksanaan Konsep dan Teori Mutu Pendidikan di Les Baca Anak Hebat (AHE) Yogyakarta" Penelitian ini menunjukkan bahwa Metode belajar baca di les baca anak hebat ini memiliki modul belajar tersendiri, cara belajarnya tidak lagi dengan mengeja. Mengeja dianggap memberatkan anak dan membuat anak berpikir lebih lama. Sehingga dalam Metode membaca AHE anak di ajak untuk mengenal dua huruf sekaligus, dimana ada unsur vocal dan konsonan. Di level pertama sampai ke-5 yaitu huruf vocal A, I, U, O, E. level enam huruf mati seperti (Bak, Bar, Bat). Level tujuh mulai ke huruf konsonan rangkap (ng, nga, nyang, nya). Kemudian di level tujuh plus diajarkan bagaimana cara membaca (swa, spo, sko). Terakhir dilevel delapan berupa kalimat-kalimat panjang.¹¹ Persamaan pada penelitian yaitu membahas tentang metode AHE yang digunakan di lembaga pendidikan anak hebat. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada tepat

¹¹ Siti Qurrotul A'yuni, "Analisis Pelaksanaan Konsep dan Teori Mutu Pendidikan di Les Baca Anak Hebat (AHE) Yogyakarta". Dalam jurnal *Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.2, 2019. ha.175

penelitiannya, penelitian terdahulu terletak di Yogyakarta sedangkan penelitian saya terletak di Kotabaru, perbedaan selanjutnya terdapat pada subjek penelitian yang diteliti.

2. Dyla Fajhariani. N & Febriyeni Nasrul dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Metode AHE Dan Implekasinya Terhadap Layanan Penguasaan Konten”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Metode AHE terbingkai dalam 4 sistem:
 - a. Individual
 - b. Menyesuaikan kemampuan siswa
 - c. 3 kali pertemuan dalam seminggu dengan durasi 30 menit
 - d. Lesehan

Metode dan sistem tersebut merupakan penerapan dari prinsip: angka keberhasilan belajar baca. Belajar yang lebih menekankan pada proses yang asyik lebih baik bahkan lebih cepat dari pada belajar yang lebih menekankan pada proses yang cepat.¹² Persamaan pada penelitian yaitu membahas tentang metode AHE yang digunakan di lembaga pendidikan anak hebat. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada tempat penelitiannya, penelitian terdahulu terletak di Padang sedangkan penelitian saya terletak di Kotabaru.

¹²Dyla Fajhariani & Febriyeni Nasrul, *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Metode AHE Dan Implikasinya Terhadap Layanan Penguasaan Konten*, <https://www.researchgate.net>. UIN Imam Bonjol Padang, 2020, h.642

3. Desi Wulandari dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Kegiatan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Lembaga Bimbingan Belajar Prima Cendekia Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia Gejayan Yogyakarta”. Menjelaskan bahwa AHE menyediakan Metode-Metode yang menyenangkan buat anak belajar membaca, sehingga anak merasa tidak terbebani dengan cara membaca menggunakan

Metode AHE ini. Di dalam Metode ini terdapat beberapa Metode langkah asik untuk membantu belajar membaca dengan AHE untuk anak anak.¹³

Persamaan pada penelitian yaitu membahas tentang metode AHE yang digunakan di lembaga pendidikan anak hebat. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada tempat penelitiannya, penelitian terdahulu terletak di Yogyakarta sedangkan penelitian saya terletak di Kotabaru.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang berisi mengenai latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang membahas mengenai Kemampuan Membaca Pemulaan, Metode AHE dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan membaca di Lembaga Anak Hebat (AHE)

¹³Desi Wulandari, *Implementasi Kegiatan Membaca pada Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga Bimbingan Belajar Primacendekia Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak (SPA) Indonesia Gejayan Sleman Yogyakarta*, <http://digilib.uin-suka.ac>, UIN Imam Nonjol Padang, 2021, Pukul: 15:03 Wita, h. 642

Bab III Metode Penelitian, yang berisi mengenai jenis-jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, dalam bab ini berisikan pembahasan tentang deskripsi umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.